

OPTIMALISASI PERAN AKUNTAN MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0

Sevi Nurjanah ¹, Yasinta Ratna Ambarsari ²
Jurusan S1 Akuntansi
Fakultas Hukum dan Bisnis
Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Pinang Raya No. 47 Cemani Sukoharjo
02717470050
sevinurjanah1212@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 yang menyebar luas di negara Indonesia menyebabkan berbagai dampak bagi pola kehidupan manusia, dan muncul istilah new normal yang melahirkan sebuah era baru ditengah-tengah pandemi covid-19. Dalam menghadapi era tranformasi industri 4.0 menuju era Society 5.0 penggunaan teknologi informasi semakin meningkat pesat, khususnya bagi akuntan. Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dasar agar peran akuntan dapat lebih siap dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Optimalisasi peran akuntan akan soft skill yang dimiliki harus terus berkembang, karena perannya dalam menghadapi era society 5.0 sangat diperlukan agar fungsinya sebagai akuntan tidak tergantikan dengan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literature review. Literature review yang penulis lakukan adalah mereplikasi dari ke enam jurnal yang valid dan actual, tujuan dari kajian ini untuk mengetahui apakah peran akuntan dalam menghadapi era society 5.0 sudah optimal. Kata kunci: Pandemi Covid-19, Akuntan, Era Society 5.0

Abstrac

The pandemic covid-19 which spread widely in Indonesia has caused various impacts on human life patterns, and the term new normal emerged which gave birth to a new era in the midst of the pandemic covid-19. In facing the era of industrial transformation 4.0 towards the era of society 5.0 the use of information technology is increasing rapidly especially for accountants. Information technology has become a basic requirement so that the accountants role can be better prepared in facing the increasingly advanced developments of the era. Optimizing the role of accountants in terms of their soft skills must continue to grow, because their role in facing the era of society 5.0 is indispensable so that their function as accountants cannot be replaced by information technology. The method used in this study is a literature review. The literature review that the author did was replicated from the six actual and valid journals, the purpose of this study was to find out whether the role of the accountant in facing the era of society 5.0 was optimal. Keywords: pandemic covid-19, Accountant, Era of society 5.0

I. PENDAHULUAN

Wabah covid-19 merupakan virus yang menyebar dengan sangat cepat di tahun 2019 lalu dan ditetapkan sebagai pandemi global oleh Badan Kesehatan Dunia. Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan lumpuhnya seluruh kegiatan dikalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah. Pandemi covid-19 juga memberikan banyak dampak negatif pada berbagai sektor industri, tidak terkecuali profesi akuntansi.

Menurut Aulia (2016) profesi akuntan adalah segala bidang pekerjaan yang mengandalkan keahlian di bidang akuntansi, seperti pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan dagang atau jasa. Akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu kepada anak didiknya. Mewabahnya covid-19 menyebabkan semakin tingginya tingkat konsumtif masyarakat akan teknologi digital.

Saat ini Indonesia telah memasuki *era Society 5.0* dimana masyarakat dapat menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan sosial dengan menggunakan inovasi-inovasi yang ada pada era revolusi industri 4.0 seperti *internet of things, big data, robot dan mesin* untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Sebelum pandemi melanda beberapa perusahaan terkemuka telah memanfaatkan inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0, dan termasuk perusahaan yang dapat beroperasi saat pandemi covid-19 melanda.

Era society 5.0 berasal dari negara jepang yang muncul pada tahun 2015 lalu, yang berupaya menempatkan manusia sebagai pusat inovasi. Dan memanfaatkan dampak teknologi dari hasil industri 4.0 dengan mendalami integrasi teknologi dalam peningkatan tanggungjawab sosial, kualitas hidup, dan keberlanjutan.

Keterampilan dan kemampuan seorang akuntan harus lebih baik lagi karena perannya dalam *era Society 5.0* adalah sebagai penasihat bisnis, menyediakan insight, mengecek kualitas data, menginterpretasi hasil olah data, bermitra dengan teknologi, serta berkembang ke zona baru.

Pada *era society 5.0* kemajuan teknologi semakin meningkat, canggihnya robot dan mesin yang dapat melakukan tugas seperti manusia mempengaruhi profesi yang ada, tak terkecuali profesi akuntan. Beberapa tahun kedepan profesi akuntansi akan tergantikan oleh mesin dan robot yang menggunakan sistem algoritma dalam menjalankan tugasnya.

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang serba digital diharapkan peran akuntan dapat lebih optimal, agar mampu bertahan seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini.

Dari berbagai uraian yang telah dijelaskan maka penulis mengambil kajian dengan judul "Optimalisasi Peran Akuntan Dalam Menghadapi Era *Society 5.0*".

II. METODOLOGI

Metode kajian ini menggunakan *literature review*. Berdasarkan *literature review*, penulis mengambil 6 jurnal untuk dianalisis secara replikasi dengan telaah *study literature* mengenai optimalisasi peran akuntan menghadapi era *society 5.0 pasca* pandemi covid-19. Variabel dalam kajian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen yaitu era *society 5.0* dan variabel dependen yaitu optimalisasi peran akuntan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Akuntan Menghadapi Era *Society 5.0*

Peran akuntan pada saat menyajikan laporan perusahaan harus menyatakan hasil yang konkrit nilai-nilai faktor sukses, seperti penilaian terhadap pegawai, kualitas produksi yang meningkat, dan konsumen yang merasa puas tidak hanya di unit *monetary* saja tetapi lebih luas lagi hingga mencakup dalam hal perilaku. Yang terlihat secara jelas dari informasi yang diberikan oleh teknologi sistem akuntansi itu sendiri.

Seorang akuntan harus bisa mengantisipasi kebijakan perusahaan di dalam persaingan global, serta tugas akuntan tidak hanya sebagai penyedia data akuntansi, namun sebagai pemberi informasi untuk para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Selain itu akuntan akuntan bertugas untuk memberikan analisis terhadap dampak kebijakan manajemen perusahaan yang akan terlihat nyata pada saat auditor publik melakukan audit keuangan dan manajemen sebagai betung pertanggungjawaban perusahaan kepada paras investornya.

Akuntan di masa depan harus memiliki pengetahuan, kemampuan ,kualitas yang memadai, serta dapat ber inovasi dan beradaptasi dengan teknologi. Pada dasarnya, seorang akuntan harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi di *era society 5.0* saat ini. Agar peran akuntan dalam menghadapi *era society 5.0* dapat lebih efektif.

Peran Akuntan Menghadapi Era Society 5.0

Dalam membentuk sebuah bisnis baru tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang signifikan. Perkembangan akuntansi di era digital telah membuka peluang baru sekaligus meningkatkan resiko secara bersamaan. Memasuki era digital para akuntan harus menyesuaikan diri dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih, khususnya dalam sistem keamanan informasi terkait dengan aset-aset yang kritis dari klien. Dengan adanya akuntansi di era digital memudahkan para akuntan dalam mengakses data atau laporan keuangan. Peran akuntan di *era society 5.0* sangat diperlukan. Hal ini menuntut seorang akuntan untuk memiliki *soft skill* dibidang profesinya. Dalam era digital, semua tugas yang dilakukan oleh profesi akuntansi dapat dilakukan oleh mesin.

Peran akuntan dengan adanya *era society 5.0* yaitu:

1. Bermitra dengan teknologi, akuntan dapat melakukan manipulasi data, bekerja dengan mesin dan robot, dan melatih model kecerdasan buatan.
2. Menyediakan *insight* atas data, akuntan dapat mengidentifikasi pertanyaan atas data, mengecek kualitas data, melakukan analisis statiska, dan menginterpretasi hasil olah data.
3. Sebagai pengendali aplikasi, *software*, hingga pengawal orang dan proses.
4. Sebagai pemakai sistem digital.
5. Serta dapat berkembang ke zona baru.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil literature review yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa pandemi covid-19 membawa banyak perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, pandemi covid-19 memunculkan istilah era new normal yang kemudian diikuti dengan lahirnya *era society 5.0* yang menjadikan teknologi sebagai kebutuhan dasar oleh semua kalangan masyarakat. Tak terkecuali pada profesi akuntan, seorang akuntan mempunyai peran yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat pesat. Akuntan memiliki peran dalam menghadapi *era society 5.0*, pertama yaitu sebagai pengendali aplikasi dan software digital, pengguna sistem, dan menyediakan insight atas data. Untuk itu seorang akuntan harus memiliki *soft skill* yang harus terus berkembang sering dengan adanya *era society 5.0*, agar peran akuntan dalam era tersebut dapat lebih optimal. Dan tidak tergantikan peran dan fungsinya oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri.(2021). Edukasi Terkait Optimalisasi Peran Profesi Akuntan Pada Era Revolusi dan Tantangan *Society 5.0. Vol.1.No.2.*
- Amelia S.(2022). Akselerasi Transformasi Era *Society 5.0* Akibat Perubahan Perilaku Konsumen Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis.*
- Hilda N.(2022). Transformasi Peran Akuntan Di Era *Society 5.0.Vol.1.No.1*
- Kurniawan.(2019). Optimalisasi Peran Akuntan Pada Era 4.0. *Vol. 2. No.2. Jurnal ummat.*
- Monica M.(2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era *Society 5.0. Vol.7. Jurnal Akuntansi.*
- Nurul N.(2021). Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Vol.17.No.1. Jurnal Litbang.*
- Raisa A.(2021). Profesi Akuntansi Menghadapi Era New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19. *Vol.13.No.1. Jurnal Riset Akuntansi.*
- Ru Sari.(2022). Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era *Society 5.0. Seminar Nasional & Call Paper Hubisintek 2021.*
- Yeni.(2019). Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. *Vol.7. Jurnal Universitas Tribhuwana Tungadewi.*